SARI

Nurlaelatus Tsa'diyah. 2005. Pola Pengelolaan Ekonomi Keluarga Wanita Pemecah Batu di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 75 h.

Kata Kunci: Pola, Pengelolaan, Ekonomi, Wanita Pemecah Batu

Wanita pada kodratnya merupakan makhluk yang identik dengan kelemahan dan kelembutan namun wanita di Kampung Kradenan Baru memilih bekerja sebagai wanita pemecah batu yang dianggap sebagai pekerjaan kasar yang biasanya dikerjakan oleh kaum laki-laki, dengan penghasilan keluarga yang minim wanita memilih wanita pemecah batu juga harus bisa mengelola keuangan keluarganya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Adanya kenyataan wanita memilih pekerjaan sebagai wanita pemecah batu di Kampung Kradenan Baru serta pola pengelolaan ekonomi keluarganya merupakan bagian dari fenomena yang menarik untuk dikaji dan diteliti, supaya diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah latar belakang wanita atau ibu-ibu rumah tangga di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang memilih pekerjaan sebagai pemecah batu?, (2) Bagaimanakah pola pengelolaan ekonomi keluarga wanita pemecah batu di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang?. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui alasan wanita atau ibu-ibu rumah tangga di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang memilih pekerjaan sebagai wanita pemecah batu, (2) Untuk mengetahui pola pengelolaan ekonomi pada keluarga wanita pemecah batu di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang.

Dalam penelitian ini difokuskan pada: (1) Alasan dilihat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. (2) Pola pengelolaan ekonomi keluarganya, (3) Pola yang digunakan oleh keluarga wanita pemecah batu di Kampung Kradenan Baru Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Pemerintah Kota Semarang. Sumber data diperoleh dari: (1) Person yaitu wanita pemecah batu dan masyarakat Kampung Kradenan Baru. (2) Dokumen berupa arsip dan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data divalidasi dengan teknik Triangulasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan model analisis interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar alasan wanita atau ibu-ibu rumah tangga di Kampung Kradenan Baru memilih pekerjaan sebagai wanita pemecah batu adalah karena alasan ekonomi yaitu untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Ada sebagian yang mempunyai alasan karena dukungan dari suami maupun hanya karena ikut-ikutan saja. Dalam keluarga wanita pemecah batu sebagian besar belum menggunakan tahapan-tahapan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik karena baru melakukan tahapan perencanaan saja, sedangkan pola pengelolaan ekonomi yang digunakan sebagian besar keluarga wanita pemecah batu adalah pola atau sistem manajemen terbuka.

Disarankan bagi masyarakat lebih giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penyuluhan yang diadakan pemerintah, aktif dalam organisasi masyarakat sehingga

pengetahuannya dapat bertambah, terutama wanita pemecah batu. Saran bagi masyarakat adalah supaya tidak memandang orang dari penampilan dan kondisi ekonominya saja melainkan mengutamakan keagungan budi dalam menilai seseorang. Disarankan pemerintah aktif dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat serta mengoptimalkan pemberian bantuan bagi rakyat kurang mampu bila perlu mengadakan peninjauan terhadap masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan secara rutin sehingga tahu apa yang dibutuhkan oleh rakyatnya.